

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di kota Purbalingga terdapat wisata alam yang bernama Goa Laga, Goa Laga awalnya merupakan lahan pertanian tanah milik warga, kemudian masyarakat sekitar menemukan sebuah lorong yang banyak dihuni oleh kelalawar, dari situ banyak sekali masyarakat yang ingin melihat penemuan tersebut yang membuat pemerintah daerah yang pada saat itu di pimpin oleh bupati Guntur Daryono pada tahun 1978 mulai mensurvei tempat tersebut. Setelah survei tersebut pemerintah daerah menemukan keunikan tempat tersebut, Goa Laga memiliki keunikan menjadi salah satu goa terbesar di Jawa Tengah dan terjadi tukar guling antara masyarakat dan pemerintah daerah, kemudian pada tahun 1979 mulai dibuka sebagai objek wisata untuk pertama kalinya. Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap Bapak Suwandi selaku supervisor dari Goa Laga beliau menyampaikan keunikan dari Goa Laga sendiri ada pada proses pembuatannya karena Goa Laga dibuat secara alami oleh lava gunung slamet yang mengalir dibawah tanah. Saat ini Goa Laga masih menjadi wisata alam yang populer.

Walaupun sudah menjadi destinasi yang populer, sebuah tempat wisata perlu untuk merawat ingatan pengunjung agar memberikan kenangan yang positif, dapat membangun hubungan emosional, dan hubungan berkelanjutan, selain itu tempat wisata juga perlu membangun relasi yang baik dengan pengunjung agar terjalin hubungan yang berkesinambungan dengan begitu para pengunjung akan kembali lagi [1] , salah satu caranya adalah dengan membuat sebuah maskot. maskot berfungsi sebagai identitas visual yang kuat, mampu memberikan daya tarik emosional, dan bisa memberikan kenangan baik pada para pengunjung [2]. Namun saat ini Goa Laga yang merupakan destinasi wisata yang populer belum memiliki media promosi berupa maskot, yang padahal sebuah maskot memiliki peran yang penting karena dapat

memicu ingatan dan menciptakan koneksi mendalam dengan konsumen [3]. maskot juga bisa menjadi media penguat identitas visual dari Goa Laga karena saat ini media logo yang digunakan pada objek wisata ini masih terlihat kolot baik dari warna dan desain logo, dengan begitu media maskot ini dapat membantu Goa Laga dalam memperkuat identitas visual mereka dan agar mempermudah pengunjung untuk mengingat Goa Laga dengan media maskot. Saat ini sudah banyak destinasi wisata populer yang juga menggunakan maskot sebagai media promosi dan media pengingat mereka salah satunya adalah Dufan dari taman hiburan Ancol, dimana sekarang banyak orang mengingat taman hiburan Ancol dengan maskot nya yang berupa kera bekantan bernama Dufan. Dengan adanya hal tersebut maskot bisa menjadi media yang penting pada tempat wisata karena bisa menjadi media yang mempresentasikan citra mereka kepada para pengunjung.

Dengan adanya Perancangan maskot Wisata Goa Laga Sebagai Penguat Identitas Visual diharapkan bisa menjadi solusi yang efektif untuk dapat mendatangkan pengunjung, dan menjadi pengingat pengunjung agar bisa datang kembali.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, rumusan masalah yang ada dalam perancangan ini adalah:

**1.2.1** Bagaimana merancang maskot Wisata Goa Laga sebagai Penguat Identitas Visual?

**1.2.2** Bagaimana cara mengaplikasikan maskot Goa Laga sebagai Penguat Identitas Visual?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

**1.3.1** Untuk merancang maskot Wisata Goa Laga sebagai Penguat Identitas Visual.

**1.3.2** Untuk mengaplikasikan maskot dalam berbagai media cetak dan *merchandise*.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1** Studi lokasi dalam perancangan ini dibatasi lingkup tempat wisata Goa Laga.
- 1.4.2** Perancangan ini hanya akan membahas mengenai maskot untuk Penguat Identitas Visual dan penguat Goa Laga.
- 1.4.3** Merancang maskot wisata Goa Laga yang digunakan sebagai media Penguat Identitas Visual dan penguat agar pengunjung kembali lagi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk berbagai pihak, terutama:

- 1.5.1** Bagi keilmuan DKV, hasil penelitian ini berguna sebagai bahan informasi terutama bagi mahasiswa di Telkom University Purwokerto, umumnya dan khususnya bagi mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual.
- 1.5.2** Bagi masyarakat, perancangan ini bisa menjadi referensi atau inspirasi promosi wisata lokal dengan konsep yang unik dan menarik, sehingga promosinya tersampaikan kepada masyarakat. Hal ini membuat banyak orang menjadi lebih mengenal dan kembali lagi ke Goa Laga.
- 1.5.3** Bagi institusi, Dengan adanya perancangan ini diharapkan penulis dapat memberikan sumbangan penelitiannya untuk menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya, dapat menjadi bahan literatur pustaka di Perpustakaan Telkom University Purwokerto serta dapat mengimplementasikan visi institusi yang mendukung tourism.